



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Susilawati
Nim : 11443201420
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Sidang Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Di Media Online Republika.co.id dan Kompas.com Edisi 29 Maret Sampai Dengan 09 Mei 2017.

Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Sementara itu Analisis Framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Media bukanlah saluran yang bebas seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecenderungan analisis framing pemberitaan sidang penistaan agama oleh Basuki Tjahja Purnama (Ahok) di media online Republika.co.id dan Kompas.com. penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan model deskriptif kualitatif, yaitu, penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan subjek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi serta studi pustaka dan teknik analisa data. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori analisis framing yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian ini adalah Republika.co.id membongkai pemberitaan dari 5 berita yang dianalisis bahwa Basuki Tjahja Purnama (Ahok) telah melakukan penistaan terhadap agama islam. Sedangkan Kompas.com membongkai pemberitaan dari 5 berita telah dianalisis menyatakan bahwa Basuki Tjahja Purnama (Ahok) tidak sengaja melakukan penodaan terhadap kitab suci umat islam.

Kata kunci : *Analisis Framing, Media Massa, Penistaan Agama Basuki Tjahja Purnama (Ahok), Republika.co.id dan Kompas.com*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Name : Susilawati

Student Reg. Number : 11443201420

Title : The News Framing Analysis of Religious Blasphemy Court of Basuki Thahaja Purnama (Ahok) on Republika.co.id and Kompas.com from 29 March to 9 May 2017

Framing is a method to see the way of storytelling of media on an event. Framing analysis is an analysis used to know how media construct reality. Media are not the free channel as described, to tell the event as it is, or reflection of the reality. The objective of research is to know The News Framing Analysis of Religious Blasphemy Court of Basuki Thahaja Purnama (Ahok) on Republika.co.id and Kompas.com from 29 March to 9 May 2017. This thesis uses framing analysis method with qualitative descriptive method, i.e research attempting to describe the subject of the research based on the facts in the field. Data is collected from documentation, library research. Theory and concept used refers to the framing analysis theory proposed by Pan and Kosicki. This thesis finds that Republika.co.id frames that Ahok was the actor who did blasphemy to Islam. Kompas.com however does not frame that Ahok did not intently conduct blasphemy to the Holy Book of Islam.

Keywords : The Framing Analysis, Mass Media, Religious Blasphemy, Ahok, Republika.co.id, Kompas.com